

MILIK PERPUSTAKAAN
UNIV. NEGERI PADANG

Esensi Selabus
Dalam Pembelajaran di Perguruan Tinggi

MILIK PERPUSTAKAAN UNIV. NEGERI PADANG	
DI TERIMA TGL. :	22 Mei 2008
SUMBER/BAWA :	Hd 1
KOLEKSI :	K1
NO. INVENTARIS :	110/Hd/2008-e.(1)
KLASIFIKASI :	378. Ana 4.1

Higher, education

Oleh: Prof.Dr.Azwar Ananda, MA
Dosen Jurusan Ilmu Sosial Politik
Fakultas Ilmu-ilmu Sosial-Universitas Negeri Padang

Disampaikan dalam Seminar Dosen Jurusan Geografi
Fakultas Ilmu-ilmu Sosaial-Universitas Negeri Padang
Tanggal 15 Februari 2007

Esensi Silabus Dalam Pembelajaran di Perguruan Tinggi

Oleh: Prof.Dr. Azwar Ananda, MA
Dosen Jurusan Ilmu Sosial Politik
Fakultas Ilmu-ilmu Sosial-Universitas Negeri Padang

I. Pendahuluan

Salah satu komponen yang sangat penting dan berperan dalam meningkatkan mutu lulusan perguruan tinggi adalah dosen. Dosen tidak saja dituntut menguasai substansi keilmuan secara mendalam dan tuntas, tetapi juga dituntut mampu melakukan proses pembelajaran secara baik dan benar. Proses pembelajaran meliputi tiga kegiatan yaitu: **perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan pembelajaran.**

Berkaitan dengan itu salah satu keterampilan yang dituntut kepada dosen dalam proses pembelajaran adalah membuat silabus. Silabus adalah *outline* perkuliahan atau *outlines* dari satu” course of studi”. Silabus pada hakekatnya adalah produk yang dijabarkan dari struktur kurikulum satu program studi di perguruan tinggi. Silabus merupakan satu produk guna mengoperasionalkan kurikulum pada proses pembelajaran di dalam dan/atau di luar kelas. Hal ini tentu saja berkaitan dengan tugas dosen perguruan tinggi yaitu dalam aktifitasnya yang meliputi “teaching, research and management” (Brown&Atkin, 1991) atau di Indonesia disebut dengan Tridharma Perguruan Tinggi.

Silabus sangat penting guna mendukung terciptanya proses pembelajaran yang efektif di perguruan tinggi. “ Efective teaching consists of a set of skills that can be acquired, improve and extended (Brown & Atkin, 1991). Oleh sebab itu sesuai dengan kemajuan instrument dan tehnologi pembelajaran yang baik dan terencana, maka seharusnya dosen mrmbuat perencanaan pembelajaran yang baik pula yang dituangkan secara tertulis yang dinamakan **Silabus Perkuliahan** yang secara ilmiah juga dinamakan oleh para ahli dengan **kontrak perkuliahan** antara dosen dan mahasiswa.

II. Kontrak Perkuliahan dan kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK)

Kontrak perkuliahan adalah rancangan perkuliahan satu semester yang disepakati bersama oleh mahasiswa dan dosen. Kontrak perkuliahan biasanya disampaikan kepada mahasiswa pada awal perkuliahan, mereview-nya bersama, sehingga mahasiswa dan dosen menyepakati tentang kegiatan apa saja yang harus dilalui dan dilakukan selama satu semester untuk dapat dianggap mampu mencapai kompetensi yang dipersyaratkan oleh mata kuliah tertentu. Konsekwensinya adalah dosen dan mahasiswa harus mematuhi isi kontrak perkuliahan dengan sungguh-sungguh, kalau tidak salah satu pihak tentu akan kena "sanksi" secara akademik. Sanksinya mungkin tidak lulus bagi mahasiswa atau sanksi moral "ketidakpuasan batin" bagi seorang dosen.

Perguruan tinggi negeri termasuk Universitas Negeri Padang (UNP), telah melaksanakan kurikulum berbasis kompetensi sesuai dengan Kepmendiknas No. 232/U/2002 dan No.045/U/2003. Ada berbagai pengertian dari kompetensi, diantaranya adalah sebagai berikut:

- ▶ Kompetensi adalah kemampuan yang harus dikuasai oleh seseorang sehingga dianggap mampu melakukan sesuatu.

- ▶ Competency is knowledge, skills and abilities that a person can learn and develop which become parts of his or her being to the extent his or she can satisfactory perform particular cognitive, affective and psychomotor behaviors.

- ▶ Kompetensi adalah seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas dalam pekerjaan tertentu.

Dari ketiga pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi pada hakekatnya adalah kemampuan yang ditunjukkan oleh perilaku seseorang secara cerdas dan terampil dalam melakukan sesuatu. Maka dalam dunia pembelajaran dikembangkan lima keterampilan dan kemampuan yaitu:

1. Kemampuan individual
2. kemampuan Akademik
3. Kemampuan komunikasi
4. Kemampuan Sosial
5. kemampuan emosional dan spiritual

Dalam operasional kurikulum perguruan tinggi kompetensi dibedakan atas tiga yaitu: **Kompetensi lulusan, kompetensi standar dan kompetensi dasar.** **Kompetensi lulusan** adalah kompetensi yang dicapai ketika seorang mahasiswa menamatkan satu jenjang program pada satu program studi. Pada para calon guru geografi dinamakan dengan standar guru pemula yang ditetapkan secara nasional. **Kompetensi standar** adalah standar/bakuan kinerja yang harus dicapai ketika mahasiswa menyelesaikan satu mata kuliah dalam kurikulum satu program studi. Sedangkan **kompetensi dasar** adalah merupakan ukuran minimal/memadai yang ditetapkan tentang kemampuan, keterampilan, sikap dan perilaku dasar dalam menguasai satu materi ajar. Kompetensi harus dikembangkan dan dilatihkan dan dilami oleh mahasiswa dalam proses pembelajaran secara maju dan berkelanjutan (Yulaelawati, 2001:5).

Berkaitan dengan hal ini, maka silabus atau kontrak perkuliahan haruslah menjelaskan secara garis besar hal-hal yang berkaitan dengan pencapaian kompetensi mahasiswa, proses pembelajaran yang harus dilalui dan bagaimana mengukur/menilainya. Dengan demikian mahasiswa akan "well-inform" dengan proses perkuliahan yang harus dilalui dan dilakukan agar menguasai kompetensi dasar yang ditetapkan.

III. Esensi Silabus

Esensi silabus adalah perwujudan kontrak perkuliahan antara dosen dan mahasiswa. Kontrak perkuliahan dimaksud adalah hasil "kolaborasi" antara dosen dan mahasiswa tentang program pengajaran dan pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh kedua belah pihak untuk jangka waktu satu semesetr. Oleh sebab itu kontrak perkuliahan harus "disepakati" bersama oleh dosen dan mahasiswa, guna memberi pedoman terhadap

kegiatan-kegiatan, prosedur-prosedur, kaidah-kaidah yang akan dipedomani dan dijalani dalam perkuliahan baik oleh dosen dan mahasiswa.

Secara umum kontrak perkuliahan berfungsi sebagai berikut:

a. Kontrak Perkuliahan menjelaskan peranan dan tanggung jawab

Salah satu kesulitan mahasiswa dalam perkuliahan adalah membagi waktu dengan baik. Dengan adanya silabus yang berfungsi sebagai kontrak perkuliahan, akan sangat membantu mahasiswa dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi secara personal tentang pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya srebagai mahasiswa. Disisi lain, dosen juga akan sangat terbantu dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengevaluasian tugasnya sebagai dosen secara baik dan benar.

b. Kontrak perkuliahan meningkatkan efisensi belajar

Kontrak perkuliahan dalam bentuk lengkap berisi penjelasan garis besar tentang aktifitas perkuliahan untuk setiap pertemuan tatap muka dalam kelas. Mahasiswa mempunyai informasi awal yang cukup dan tentunya mereka harus mempersiapkan diri dalam menghadapi perkuliahan. Dengan mengerti terlebih dahulu apa yang akan dibahas, mahasiswa mempunyai kerangka berfikir dan *schemata* untuk mencerna dan menanggapi apa yang akan dibahas dalam setiap kali perkuliahan. Kemudian maasiswa juga akan terbantu mengidentifikasi pokok-pokok pikiran penting dalam perkuliahan yang akan dihadapi.

IV. Isi sebauah Silabus atau Kontrak Perkuliahan

Penelitian menunjukan bahwa kontrak perkuliahan dapat membantu mahasiswa mendiagnosa kebutuhan belajar, merancang kegiatan belajar, mendefinisikan dan memilih bahan ajar, memilih strategi pembelajaran yang tepat serta menjadi terlatih untuk mengevaluasi proses pembelajaran secara mandiri.

Kontrak perkuliahan terntunya juga akan membantu dosen dalam merancang, melaksanakan dan mengevaluasi program perkuliahan pada mata kuliah yang dibinanya. Dengan

demikian dosen sangat terbantu dalam melakukan upaya-upaya peningkatan secara berkelanjutan pelaksanaan perkuliahan agar mahasiswa lebih menguasai kompetensi dasar yang dipersyaratkan.

Silabus atau kontrak perkuliahan akan bersisikan dan penjabaran dan hal-hal penting yang menyangkut perkuliahan satu mata kuliah, antara lain (dikutip dan diadaptasi dari Suciati,1977).

1. Identitas Mata kuliah

Identitas mata kuliah memuat antara lain: nama mata kuliah, kode mata kuliah, bobot SKS, dosen pembina, mata kuliah pre-requisit atau tidak dan identitas lain yang diperlukan. Semua identitas ini memberi informasi kepada mahasiswa atau pihak lain yang membutuhkan guna kepentingan akademik dan administrasi akademik.

2. Manfaat Perkuliahan

Bagian ini memuat mengapa mahasiswa harus mengambil mata kuliah ini; bagaimana hubungan mata kuliah ini dengan tujuan atau kompetensi program studi atau jurusan. Kalau ada sejumlah pilihan mata kuliah tentu mahasiswa akan memilih mata kuliah yang lebih mendukung tercapainya kompetensi program studi, disamping juga sesuai dengan minat dan bakat mahasiswa yang bersangkutan.

3. Standar Kompetensi

Memuat kompetensi minimal yang harus dimiliki oleh mahasiswa setelah lulus mata kuliah tentu. Kompetensi bisa berupa pengetahuan keilmuan, sikap, keterampilan, perilaku atau keterampilan lainnya yang dibutuhkan guna dianggap mampu dan cerdas oleh masyarakat dalam mengerjakan suatu pekerjaan.

4. Kompetensi Dasar

Kompetensi dasar adalah pendukung terwujudnya standar kompetensi mata kuliah. Kompetensi dasar adalah kompetensi yang harus dimiliki oleh mahasiswa setelah mempelajari satu atau beberapa topik bahasan.

5. Indikator

Indikator adalah segala sesuatu yang menunjukkan tercapainya kompetensi dasar.

Indikator adalah kompetensi yang harus dikuasai oleh mahasiswa setelah mempelajari satu materi pokok atau sebagian materi pokok. Satu kompetensi dasar didukung oleh beberapa indikator

6. Materi Pokok

Materi pokok memuat pokok-pokok materi/dasar perkuliahan yang dapat mendukung terwujudnya indikator guna mencapai kompetensi yang relevan

7. Skenario Pembelajaran

Skenario pembelajaran adalah memuat rancangan kegiatan proses pembelajaran di dalam atau di luar kelas yang memungkinkan tercapainya kompetensi yang telah dirumuskan melalui pengalaman-pengalaman belajar (learning experiences). Secara garis besar skenario pembelajaran terdiri dari: **kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup**. Ingat pola pembelajaran KBK harus menekankan pada "inquiry based learning" dari pada "traditional rote learning".

8. Tugas-tugas Mahasiswa

Memuat tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa baik itu tugas terstruktur dan/atau tugas mandiri. Semua ditujukan guna memperkaya, memperdalam atau memperluas materi atau wawasan mahasiswa tentang penguasaan materi kuliah guna mewujudkan kompetensi yang telah ditetapkan.

9. Kriteria Penilaian

Memuat prosedur, teknik dan komponen penilaian yang dipakai oleh dosen dalam mata kuliah tertentu, guna memberikan informasi kepada mahasiswa tentang bagaimana perkuliahan yang dijalani dievaluasi guna mendapatkan nilai akhir yang sangat baik atau memuaskan. Penilaian tentunya mengacu pada penilaian KBK yang ada.

10. Jadwal Perkuliahan, Topik dan Bacaan yang relevan.

Menggambarkan susunan materi perkuliahan dan topik yang akan dibahas setiap kali kuliah tatap muka. Hal ini tentu akan sangat membantu mahasiswa dalam mempersiapkan diri secara mental dan fisik, materi ajar dan informasi pendahuluan dalam menghadapi perkuliahan.

V. Simpulan

Esensi silabus adalah operasional dari struktur kurikulum dari satu program studi kedalam bentuk silabus yaitu berupa outlines/isi ringkas dari mata kuliah itu. Hal ini ditujukan agar dosen dan mahasiswa mempunyai panduan atau pedoman yang harus ditaati oleh kedua belah pihak. Inilah yang disebut oleh para ahli dengan **silabus mata kuliah** atau **kontrak perkuliahan**.



Daftar bacaan

- Ananda, Azwar (2004) *Kaidah-kaidah Pembuatan Hand-Out Pendidikan Agama Islam*, UNP: Semiloka Dosen PAI
- Brown, G.& Atkin, M.(1990) *Effective Teaching in Higher Education*, London: Routledge
- Suciati (1997) "Kontrak perkuliahan", Dalam Dirjen Dikti (1997) *Mengajar di Perguruan Tinggi*, Jakarta: Pusat Antar Universitas.
- Yulaelawati, E. (2001) *Kurikulum Berbasis Kompetensi dan Standar Nasional*, Depdiknas: Puskur.

378
Ana
e-